

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penguraian mengenai jenis penelitian, dan pendekatan penelitian yang merupakan sebuah aspek keharusan yang dilakukan peneliti. Hal ini dilakukan agar mengetahui bagaimana cara melakukan penelitian secara sistematis. Adapun sebagai berikut ini ⁵⁴:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial individu, kelompok, lembaga dan masyarakat⁵⁵.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan dengan

⁵⁴ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2010), 28.

⁵⁵ M Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Penelitian Teori dan Praktek* (Cet. 1 : Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2017), 59.

triangulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan bermakna yaitu data yang sebenarnya atau data yang pasti dari data yang didapatkan dan dilihat dari permasalahan yang diteliti maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.⁵⁶

B. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi tempat Penelitian yaitu di Majelis Taklim Raudatussalam yang berada didesa Tambak Sirang Baru Kec Gambut Kab Banjar. Adapun memilih lokasi tersebut karena akses lokasi penelitian yang mudah dicapai sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan lokasi penelitian tersebut sudah cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan data dan observasi dengan jama'ah majelis Taklim.

C. Subjek dan objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga. Penelitianyang dilaksanakan oleh penulis, tentunya membutuhkan sebuah informasi dan data-data untuk mengetahui peran majelis Taklim Raudatussalam dalam pembinaan keagamaan pada jama'ah di desa Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu:

⁵⁶ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4

- a. Jama'ah Perempuan majelis taklim Raudatussalam sebanyak 20 orang untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Majelis Taklim Raudatussalam.
- b. Khodimul Majelis sebagai narasumber untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan majelis taklim

2. Objek

Adapun objek dalam penelitian ini ialah peran majelis Taklim Raudatussalam dalam pembinaan keagamaan pada jama'ah didesa Tambak Sirang Baru Kec Gambut Kab Banjar dan Faktor Pendukung Majelis Taklim Raudatussalam dalam Pembinaan Keagamaan pada Jama'ah di Desa Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

D. Data dan sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Data pokok ialah data yang diperoleh sumber data pertama dari teknik pengambilan data berupa observasi dan dokumentasi.⁵⁷ Data pokok dalam penelitian ini adalah

⁵⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

- 1) Peran Majelis Taklim Raudatussalam dalam pembinaan Keagamaan pada Jamaah di desa Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang meliputi:
 - a) Pengembangan Ilmu Pengetahuan
 - b) Tempat Belajar Ilmu Agama
 - c) Pembinaan Kehidupan Masyarakat
- 2) Faktor Pendukung Majelis Taklim Raudatussalam dalam Pembinaan Keagamaan pada Jama'ah di Desa Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
 - a) Faktor Ustadz
 - b) Faktor Jama'ah
 - c) Faktor Lingkungan

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang didapat dari sumber tidak langsung seperti data dokumentasi dan arsip-arsip lainnya⁵⁸. Adapun Data Penunjang dalam penelitian ini yaitu sejarah singkat berdirinya majelis taklim

c. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikanto, Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu narasumber / informan utama, informan tambahan dan dokumentasi.

- 1) Informan utama, yaitu Jama'ah Perempuan Majelis Taklim Raudatussalam sebanyak 20 orang

⁵⁸ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 144.

- 2) Informan tambahan yaitu Khodimul Majelis Taklim Raudatussalam
- 3) Dokumentasi yakni seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari khodimul majelis ataupun jama'ah majelis.

E. Teknik pengumpulan Data

Menurut J. Supranto data yang baik dalam suatu penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu, mencakup ruang yang luas serta dapat memberikan gambaran yang jelas untuk menarik kesimpulan. Oleh karena itu, data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Di dalam penelitian ini, maka pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui observasi, observasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian dan dokumentasi, sebagai berikut:⁵⁹

1. Observasi

Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian⁶⁰. Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan majelis dengan orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian . Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peran majelis taklim raudatussalam dalam pembinaan

⁵⁹ J. Supranto, *Metode Riset, Aplikasinya Dalam Pemasaran* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2017), 49

⁶⁰ Djama'an Santori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 106.

keagamaan pada jama'ah didesa tambak sirang baru kecamatan gambut kabupaten banjar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog atau diskusi antara dua orang dengan bertujuan membahas hal-hal penting serta pada umumnya dilakukan secara formal.⁶¹ Dalam wawancara selalu ada dua pihak, Dimana masing-masing dari mereka mempunyai kedudukan yang berbeda, yang Dimana ada satu pihak sebagai pengejar informasi yang penulis dan pihak satunya adalah sebagai pemberi informasi. Dengan kata lain, wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara ini penulis lakukan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber terpercaya, antara lain: khodimul majelis dan jama'ah Perempuan Majelis Ta'lim Raudatussalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.⁶² Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal yang berkaitan dengan majelis Taklim Raudatussalam

⁶¹ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 68.

⁶² Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. VIII: Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2016), 82.

Tabel 3.1, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>Data Pokok Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran Majelis Taklim Raudatussalam dalam pembinaan Keagamaan pada Jamaah diDesa Tambak Sirang Baru Kec Gambut Kab Banjar. <ol style="list-style-type: none"> a. Peran majelis sebagai pengembangan ilmu pengetahuan b. Tempat Belajar Ilmu Agama c. Pembinaan kehidupan masyarakat 2. Faktor Pendukung Majelis Taklim Raudatussalam dalam Pembinaan Keagamaan pada Jama'ah di Desa Tambak Sirang Baru Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Ustadz b. Faktor Jama'ah c. Faktor Lingkungan 	informan utama	Observasi, observasi dan Dokumentasi
	<p>Data Penunjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum Majelis taklim Raudatussalam 	Informan Tambahan	Observasi, observasi dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud disini ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan⁶³.

b. Penyajian Data

Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Sedangkan penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merenciswaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami.

Penyajian data merupakan suatu cara memberikan kemudahan kepada setiap peneliti dengan cara menyajikan data secara utuh, setelah itu mengkategorisasikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya agar mudah difahami dalam menganalisis. Selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah terkumpul, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal pokok. Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian

⁶³ S.Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 24

diberikan batasan masalah. Penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan dan mana data pendukung.

2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang benar.

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan apalagi dalam sebuah penelitian ilmiah, diharuskan untuk menarik kesimpulan dan seluruh data yang telah dikumpulkan, mulai dari data yang telah disimpulkan akan melahirkan saran-saran dari peneliti kepada yang diteliti.⁶⁴

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu aktivitas mengurai atau memburaikan data untuk melahirkan kaidah-kaidah yang berkenaan dengan fokus penelitian dengan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet VII: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 67-68

menggunakan metode, teknik, dan alat. Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.